

ABSTRAK

Pengaruh Faktor-Faktor Terhadap Permintaan Pendidikan Tinggi Pada Anak di Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

Oleh : Febria Rahim/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh Biaya pendidikan terhadap permintaan pendidikan tinggi pada anak di kecamatan Kamang Baru, (2) Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap permintaan pendidikan tinggi pada anak di kecamatan Kamang Baru, (3) Pengaruh keinginan bekerja disektor modren terhadap permintaan pendidikan tinggi pada anak di kecamatan Kamang Baru, (4) pengaruh keinginan memperoleh pendapatan yang tinggi terhadap permintaan pendidikan tinggi pada anak di kecamatan Kamang Baru, (5) pengaruh status sosial masyarakat terhadap permintaan pendidikan tinggi pada anak di kecamatan Kamang Baru, (6) pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai anak tamat SMA di kecamatan Kamang Baru. Teknik penarikan sampel dengan *multistage random sampling* dengan jumlah sampel 92 kepala keluarga. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan uji signifikansi uji t dan uji F sedangkan uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikoleniaritas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Biaya pendidikan berpengaruh signifikan negatif terhadap permintaan pendidikan tinggi pada anak, terlihat dari $Sig0,009 < 0,05$ atau $t_{hitung} -2,958 < t_{tabel} -1,987$ (2) Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap permintaan pendidikan tinggi pada anak, terlihat dari $Sig0,004 < 0,05$ atau $t_{hitung} 2,095 \geq t_{tabel} 1,987$ (3) Keinginan bekerja di sektor modren berpengaruh signifikan terhadap permintaan pendidikan tinggi pada anak, terlihat dari $Sig 0,034 < 0,05$ atau $t_{hitung} 2,151 \geq t_{tabel} 1,987$ (4) Keinginan memperoleh pendapatan yang tinggi berpengaruh signifikan terhadap permintaan pendidikan tinggi pada anak terlihat dari $Sig0,002 < 0,05$ atau $t_{hitung} 3,260 \geq t_{tabel} 1,987$ (5) Status sosial Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap permintaan pendidikan tinggi pada anak, terlihat dari $Sig.0,034 < 0,05$ atau $2,453 \geq t_{tabel} 1,987$ di kecamatan Kamang Baru (6) secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, terlihat dari $sig 0,000 < 0,05$ atau $F_{hitung} = 18,610 \geq F_{Tabel} = 2,302$.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberi saran agar orang tua meningkatkan pendidikannya serta memprioritaskan pendidikan anaknya hingga menamatkan perguruan tinggi, sehingga diharapkan memperbesar kesempatan bekerja di sektor modren agar memperoleh pendapatan yang tinggi. Bagi pemerintah, khususnya pemerintah daerah kecamatan Kamang Baru disarankan mengalokasikan pendapatan daerah untuk pembiayaan pendidikan, berupa beasiswa kepada anak-anak yang tidak mampu melanjutkan pendidikan.